

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar pada *Corporate Governance Predicate Index* serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan.

B. JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan *audited* perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang terdaftar di BEI.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. kriteria yang digunakan adalah:

- a) Perusahaan publik yang terdapat dalam peringkat CGPI selama periode 2013-2015.
- b) Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Eefek Iindonesia periode 2013-2015.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan dan *summary of financial statement* perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data diperoleh dengan cara mengunjungi halaman situs BEI yaitu www.idx.co.id untuk mendapatkan laporan keuangan suatu perusahaan serta menelusur peneringkat dari CGPI untuk mendapatkan data perusahaan yang memperoleh peringkat ataupun skor pada website www.mitrariset.com.

E. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

1. Variabel Dependen

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan jangka panjang yang tercermin oleh harga sahamnya yang stabil dan terus meningkat. penelitian ini menggunakan rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

MVE = *equity market value*

D = nilai buku pada total utang

BVE = *book value equity*

MVE didapatkan pada harga saham penutupan dikalikan dengan total saham yang beredar diakhir tahun. Nilai BVE didapatkan pada selisih dari total aktiva serta total utang.

2. Variabel independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia Andinata (2010). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam profitabilitas adalah *Return on equity* (ROE) yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE (Return on equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas Pemegang saham}}$$

b. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh perusahaan untuk para pemegang saham dengan sesuai persentase saham kepemilikan. Pengukuran kebijakan dividen dengan *dividend payout ratio*.

$$\text{DPR (dividend payout ratio)} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

c. Leverage

Leverage adalah rasio yang membandingkan antara total hutang suatu perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan dalam periode akuntansi. Rasio tersebut menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan modal yang ada dimiliki perusahaan.

$$Leverage = \frac{Jumlah\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

d. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah aksi untuk mengelola laba yang dilakukan oleh manajer pada kegiatan harian perusahaan sepanjang periode akuntansi berjalan. Pengukuran manajemen laba yang digunakan dalam penelitian mengikuti peneliti Dechow et al. (1998) dan Vajriyanti dkk. (2015) yaitu kos operasi abnormal (ABNCFO).

Kos operasi abnormal (ABNCFO). ABNCFO adalah nilai atau angka residu pada estimasi persamaan model regresi. Suatu perusahaan dapat diduga melakukan kegiatan manajemen laba pada aliran kas aktivitas operasi bila rata-rata arus kas aktivitas operasi abnormal berangka negatif. Model persamaan regresi antara lain:

$$CFO_t/At-1 = \alpha_0 + \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 (St/At-1) + \alpha_3 (\Delta St/At-1) + \epsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t = arus kas aktivitas operasi perusahaan x di tahun t

At-1 = total aktiva perusahaan x di tahun t

St = penjualan di tahun t

ΔSt = penjualan di tahun t dikurangi tahun t-1

ΔSt-1 = penjualan di tahun t-1 dikurangi t-2

α = konstanta regresi

ε = standar error

3. Variabel pemoderasi

a. *Corporate Governance*

Corporate Governance adalah alat untuk mengendalikan serta memberikan aturan pada perusahaan berguna untuk menciptakan nilai tambah yang diharapkan nilai perusahaan akan dinilai bagus oleh para pihak internal maupun eksternal dalam penelitian yang diukur dengan index skor pada *corporate governance predicate index* yang telah dikembangkan oleh *the indonesia institute of corporate gvernance* meliputi: *Self Assessment, Document, Paper, Observation*.

F. METODE ANALISIS DATA

1. Uji statistik deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *median*, *kurtosis*, dan *skewness*. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif hanya menggunakan pengukuran nilai rata-rata (*mean*), *median*, standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji kualitas data

Teknik analisis data yang digunakan pada pengujian hipotesis ini adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu pengujian mengenai normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal maka digunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku.

Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-score* dan diasumsikan normal. Jadi uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti uji beda biasa, jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi $< \alpha$ 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) di dalam model regresi. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *VIF* dan nilai *Tolerance*, jika nilai *VIF* < 10 dan nilai dari *Tolerance* $> 0,1$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah jika *varians* dari residual satu pengamatan yang lain berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat menggunakan uji metode *Glejser*, yang mananilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Permasalahan autokorelasi bisa terjadi pada data *time series*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji *D-W*) Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriterianya adalah nilai *D-W* di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Nilai *D-W* antara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi. Nilai *D-W* berada di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji hipotesis

Untuk pengujian hipotesis ini digunakan model regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis data yang dipakai dalam penelitian adalah *moderated regression analysis* (MRA) disebut juga uji interaksi. Sebelumnya peneliti melakukan proses uji asumsi klasik, karena ketika akan melakukan uji

interaksi atau MRA seluruh data harus terlebih dahulu lolos pada tahap uji asumsi klasik. Model persamaan regresi antara lain:

$$Q = \alpha_0 + \beta_1 \text{PROFT} + \beta_2 \text{KDIV} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{MLR} + \beta_5 \text{CGPI} + e$$

$$Q = \alpha_0 + \beta_1 \text{PROFT} + \beta_2 \text{KDIV} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{MLR} + \beta_5 \text{CGPI} + \beta_6 \text{MLR} * \text{CGPI} + e$$

Keterangan:

Q	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
PROFT	= Profitabilitas
KDIV	= Kebijakan dividen
LEV	= Leverage
MLR	= Manajemen laba riil
GCG	= Skor <i>corporate governance predicate index</i>
e	= Standar error

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji koefisien determinasi, Uji F atau secara simultan dan Uji t atau secara parsial.

a) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa kemampuan apakah variabel independen (Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) serta mengetahui variabel moderasi (*Corporate Governance*) terhadap variabel independen (Manajemen Laba) pada variabel dependen (Nilai Perusahaan) digunakan uji koefisien determinasi.

Variabel dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila besarnya adjusted R2 lebih besar dari 0 (nol).

b) Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Kebijakan dividen, *Leverage*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) secara bersama-sama atau secara simultan digunakan uji F. Jika diketahui nilai signifikan $F < \alpha 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Uji t

Untuk menguji pengaruh apakah variabel independen (Profitabilitas, Kebijakan dividen, *Leverage*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) serta mengetahui variabel moderasi (*corporate governance*) terhadap variabel independen (Manajemen laba) pada variabel dependen (Nilai perusahaan) secara parsial digunakan uji t. Kriteria penerimaan hipotesis apabila besarnya signifikansi $t < \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.